

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengkajian**

Pengkajian dilakukan dengan mengumpulkan data subyektif dan obyektif dari klien. Pengkajian yang dilakukan antara lain :

1. Pengkajian tanggal 15 Desember 2022

a. Data Subyektif

Klien bernama Ny Y umur 37 tahun, pendidikan SMK, pekerjaan IRT, mengatakan saat ini kehamilan kedua, kehamilan pertama mengalami keguguran. Usia kehamilan 29 minggu 5 hari. Ny Y terdiagnosa DM sejak sebelum hamil, selanjutnya dari puskesmas mendapatkan therapy obat Metformin dan Glibenclamide tetapi ibu tidak rutin minum obat dan control gula darah. Setelah hamil Ny Y mendapat therapy suntik Insulin 8 Unit setiap sebelum makan dari dokter penyakit dalam RS Pratama dan harus control gula darah sebulan sekali. Ny Y mengatakan selalu rutin suntik insulin setiap sebelum makan. Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan dengan kehamilannya. Ibu merasa cemas karena dari pemeriksaan terakhir posisi janin masih sungsang

Menurut Stuart & Sundeen kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan serta merupakan suatu keadaan emosi tanpa objek yang spesifik. Perasaan yang tidak menyenangkan ini umumnya menimbulkan gejala-gejala fisiologis seperti gemetar, berkeringat, detak jantung meningkat, dan lain-lain serta gejala-gejala psikologis seperti panik, tegang, bingung, tak dapat berkonsentrasi, dan sebagainya.<sup>72</sup> Berdasarkan penelitian Aniroh tahun 2019 menyebutkan bahwa sebagian besar ibu mengalami kecemasan sedang adalah primigravida. Pada primigravida kehamilan yang dialami merupakan pengalaman pertama kali, sehingga trimester III dirasakan semakin mencemaskan karena semakin dekat dengan proses persalinan. Ibu akan cenderung

merasa cemas dengan kehamilannya, merasa gelisah dan takut menghadapi persalinan, mengingat ketidaktahuan menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan. Dalam penelitian tersebut juga ,menyebutkan bahwa kecemasan juga terjadi pada ibu meskipun usia mereka berada dalam rentang usia reproduksi aman atau sehat sosial ekonomi mereka baik.<sup>72</sup> Dalam kasus ini tingkat kecemasan Ny Y menurut Stuart & Sundeen adalah mengalami kecemasan ringan yaitu ansietas yang normal yang memotivasi individu dari hari ke hari sehingga dapat meningkatkan kesadaran individu serta mempertajam perasaannya. Ansietas ringan merupakan perasaan bahwa ada sesuatu yang berbeda dan membutuhkan perhatian khusus. Stimulasi sensoris meningkat dan dapat membantu memusatkan perhatian untuk belajar menyelesaikan masalah, berpikir, bertindak, merasakan dan melindungi diri sendiri.

Ny Y terdiagnosa diabetes sejak sebelum hamil sehingga diabetes yang dialami Ny Y saat ini termasuk pre gestasional diabetes. Pre Gestasional Diabetes Mellitus (PGDM) adalah diabetes yang terjadi pada ibu hamil dengan Riwayat diabetes sebelumnya, baik diabetes melitus tipe 1 maupun 2. Selama hamil Ny Y mendapat therapy insulin injeksi yang disuntikkan setiap sebelum makan. Penggunaan insulin pada ibu hamil terbukti sangat aman untuk ibu maupun bayi. Jika ibu hamil yang seharusnya mendapatkan insulin tetapi tidak diberikan maka akan beresiko bagi ibu dan janin.<sup>5</sup>

Dari hasil anamnesa terhadap klien dapat disimpulkan bahwa Ny Y mengalami pre gestasional diabetes melitus. Sehingga Ny Y mendapatkan therapy insulin untuk mengurangi risiko bagi ibu dan janin. Risiko yang dapat terjadi antara lain gangguan penglihatan. Menurut penelitian Widyaputri tahun 2022 menyimpulkan prevalensi Diabetic Retinopathy pada ibu hamil mirip dengan populasi diabetes tidak hamil di Australia. Satu dari Sembilan peserta mengalami STDR selama kehamilan dan pasca persalinan, sehingga diperlukan

pedoman penatalaksanaan DR pada kehamilan mengingat risiko kehilangan penglihatan yang signifikan.<sup>73</sup>

b. Data obyektif

Dari hasil pemeriksaan fisik Ny Y, keadaan umum baik, kesadaran cm, TB 152 cm, BB 68kg, tanda vital dalam batas normal. Pemeriksaan Leopold didapatkan hasil TFU 24 cm, puki, presentasi bokong, belum masuk panggul 5/5. DJJ 144 kali permenit teratur. Pemeriksaan laborat tanggal 29 September 2022 HbSAg positif, GDS tanggal 15 Desember 2022 178.

Dari hasil pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ny Y adalah ibu hamil dengan presentasi bokong, janin besar dan HbSAg positif

Berat janin normal di usia kehamilan 29-30 minggu adalah 1300 gram. Sedangkan jika dihitung dengan rumus Johnson, taksiran berat janin Ny Y adalah 2125 gram. Letak sungsang didefinisikan sebagai janin letak memanjang dengan bagian terendahnya bokong, kaki, atau kombinasi keduanya. Dengan insidensi 3-4% dari seluruh kehamilan tunggal pada umur kehamilan cukup bulan (37 minggu), presentasi bokong merupakan mal presentasi yang paling sering dijumpai.<sup>74</sup> Cara termudah untuk mengubah posisi janin sungsang adalah dengan bersujud (knee chest position) secara rutin 2 kali sehari selama 10 menit. Biasanya bayi akan berputar Kembali ke posisi normal, yaitu bagian kepala di bagian terbawah rahim. Latihan ini hanya efektif bila dilakukan pada usia kehamilan kurang dari 37 minggu.<sup>75</sup>

Penularan virus Hepatitis B dari ibu kepada janinnya dapat terjadi pada saat proses persalinan, yaitu melalui darah dan secret vagina. Proses persalinan secara caesar dianjurkan untuk pasien HBsAg positif untuk mengurangi risiko penularan Hepatitis B, dan melakukan terapi dengan menggunakan kombinasi dari antibodi pasif dan aktif melakukan imunisasi dengan vaksin Hepatitis B pada bayi baru lahir.<sup>13</sup>

2. Pengkajian tanggal 17 Januari 2022

a. Data Subyektif

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2023 dilakukan kunjungan rumah ke rumah Ny Y. Ibu merasa cemas karena dari hasil pemeriksaan berat janin terlalu besar tapi posisi sudah normal. Kemungkinan proses persalinan akan SC karena janin besar. Ibu belum mempunyai rencana menggunakan alat kontrasepsi pasca melahirkan nanti. Ibu sudah berusaha membatasi konsumsi karbohidrat dan menghindari gula.

b. Data Obyektif

Dari hasil pemeriksaan, keadaan ibu dan bayi sehat, Palpasi abdomen hasil presentasi kepala, puki, kepala belum masuk panggul, TFU 28 cm, DJJ: 132x/menit. Dari hasil pemeriksaan diketahui taksiran berat janin Ny.Y sudah mendekati batas normal yaitu 2325 gram. Menurut tabel taksiran berat janin di usia kehamilan 34 minggu yaitu 2250 gram.

3. Pengkajian tanggal 14 Februari 2023 dengan menggunakan media whatsapp

a. Data Subyektif

Pada tanggal 14 Februari 2023 jam 12.46 Ny Y mengabarkan melalui whatsapp bahwa ibu sudah melahirkan di Rumah Sakit Pratama secara SC. Ibu menceritakan bahwa Ibu periksa hamil di Poli Kebidanan RS Pratama tanggal 11 Februari 2023. Dari hasil pemeriksaan ibu dan janin sehat tapi taksiran berat janin 3800 gram dan belum masuk panggul. Dokter memutuskan untuk merencanakan Tindakan SC pada hari Senin, tanggal 13 Februari 2023. Ibu langsung opname siang itu juga dilakukan berbagai macam pemeriksaan dan persiapan untuk SC termasuk persetujuan dipasang IUD pasca salin. Ibu diantar ke kamar operasi jam 8.00 dan pada pukul 09.05 WIB bayi

lahir spontan dan menangis segera setelah lahir. Setelah SC ibu langsung dipasang IUD dan ditempatkan di ruang isolasi.

4. Pengkajian tanggal 21 Februari 2023

a. Data Subyektif

Kunjungan Nifas ke 2, dilakukan pada hari ke 8 post partum. Ibu mengatakan sudah cukup sehat, dapat beristirahat, ASI sudah keluar banyak, luka bekas operasi kadang masih terasa nyeri. Therapy suntik insulin setiap sebelum makan masih dilanjutkan. Bayi sudah mendapatkan vaksinasi HBIG dan Hepatitis B

b. Data Obyektif

Data obyektif menunjukkan keadaan umum baik, tanda-tanda vital normal. Pemeriksaan fisik mata: Konjungtiva merah muda, sclera putih, Payudara: Payudara simetris, puting menonjol, areola hiperpigmentasi, ASI keluar dari kedua payudara, Abdomen: TFU 2 jari atas symfisis, genitalia: lochea sanguinolenta, tidak berbau busuk.

Bayi dalam keadaan sehat, BB: 3800 gram, kulit tidak ikhterik

Menurut penelitian Richard tahun 2018 menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka section caesaria adalah faktor nutrisi dan penyakit lain (anemia dan diabetes melitus).

5. Pengkajian tanggal 2 Maret 2023

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan dirinya dan bayi dalam keadaan sehat, tidak ada keluhan terhadap kesehatannya. Ibu mengatakan sudah menggunakan KB IUD pasca salin

**B. Analisis**

Pemeriksaan subyektif dan obyektif yang dilakukan dipergunakan untuk menganalisis kasus yang ditemukan. Analisis kasus yang ditemukan adalah Ny Y, umur 37 tahun G2P1A0 dengan Pre Gestasional Diabetes dan HbSAg positif  
Masalah yang ditemukan:

1. Ibu menderita pre gestasional diabetes melitus

2. Presentasi bokong
3. Kecemasan

Diagnosa Potensial:

1. Janin besar
2. Persalinan dengan tindakan (VE atau SC)
3. Terjadi asfiksia bayi

Antisipasi tindakan segera:

1. KIE
2. Kolaborasi Dokter

### **C. Penatalaksanaan**

#### **1. Kehamilan**

Klien mengeluhkan mengalami kecemasan dalam kunjungannya di masa kehamilan. Kecemasan yang dialami pada trimester awal karena posisi janin masih presbo dan pada trimester akhir menjelang persalinan karena TBJ janin besar sehingga proses persalinan harus secara SC. Penatalaksanaan kasus tersebut antara lain:

- a. Memberikan penjelasan logis bahwa posisi janin masih bisa berubah dan proses persalinan yang nanti dijalani adalah jalan terbaik demi kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi

Ibu hamil yang mengalami kecemasan dan stress secara tidak langsung otak akan bekerja dan mengeluarkan corticotrophin-releasing hormone (CHR). CHR merupakan master hormon stress yang akan memicu pelepasan hormon stressglukokortikoid. Dengan dirangsang oleh glukokortikoid dan hormon stress lainnya, maka otak dan tubuh akan mengalami ketegangan dan krisis. Ketika tercapai kondisi relaksasi, maka ibu akan dapat mengakses sifat primitif pada otak belakangnya, sehingga memicu pengeluaran hormon endorfin. Karena endorfin adalah hormon alami yang diproduksi oleh tubuh manusia, maka endorfin adalah penghilang rasa sakit yang terbaik, selain itu juga bermanfaat untuk mengurangi stress, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dan memperlambat proses penuaan.<sup>76</sup>

- b. Memberikan dukungan kepada ibu agar ibu tetap tenang menghadapi kelahiran bayi

Dukungan sosial adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten. Hubungan sosial yang supportif secara sosial juga meredam efek stres, membantu orang mengatasi stres dan menambah kesehatan. Selain itu, dukungan sosial bisa efektif dalam mengatasi tekanan psikologis pada masa-masa sulit dan menekan.<sup>77</sup> Jenis dukungan sosial yang diberikan pada Ny Y adalah dukungan emosional (emotional support) yang berupa rasa empati, kepedulian dan perhatian. Dan dukungan informasi (Informational support) yang berupa pemberian nasihat, tuntunan, anjuran, atau informasi untuk menyelesaikan masalah klien.<sup>77</sup>

- c. Memotivasi ibu untuk melakukan senam hamil.

Senam hamil dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil. Gerakan-gerakan pada pendinginan berguna untuk mengatasi ketegangan dan tekanan yang dirasakan oleh ibu. Senam hamil ini juga berfungsi untuk memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligamen, dan otot dasar panggul melalui gerakan-gerakan yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat selisih penurunan tingkat kecemasan pada kelompok ibu hamil yang melakukan senam hamil dengan yang tidak melakukan senam hamil yakni 5,1. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,44 berarti senam hamil dapat mempengaruhi penurunan tingkat kecemasan sebesar 44%.<sup>78</sup>

- d. Memberikan konseling tentang posisi knee chest dan mempraktekkan posisi knee chest yang benar. Posisi knee chest adalah posisi dimana

posisi badan ibu seperti posisi bersujud dengan dada dan menempel ke lantai dan gerakan bahu dan tangan ke depan. Usahakan posisi lutut kiri dan kanan berjauhan. Ibu bisa melakukan posisi ini selama 15-20 menit.

### 3. Persalinan

Ny.Y melahirkan di Rumah Sakit Pratama secara SC. Ibu menceritakan bahwa Ibu periksa hamil di Poli Kebidanan RS Pratama tanggal 11 Februari 2023. Dari hasil pemeriksaan ibu dan janin sehat tapi taksiran berat janin 3800 gram dan belum masuk panggul. Dokter memutuskan untuk merencanakan Tindakan SC pada hari Senin, tanggal 13 Februari 2023. Ibu langsung opname siang itu juga dilakukan berbagai macam pemeriksaan dan persiapan untuk SC termasuk persetujuan dipasang IUD pasca salin. Ibu diantar ke kamar operasi jam 8.00 dan pada pukul 09.05 WIB bayi lahir spontan dan menangis segera setelah lahir. Setelah SC ibu langsung dipasang IUD. Setelah SC ibu diantar ke ruang isolasi. Asuhan yang diberikan adalah:

- a. Memberikan dukungan dan support mental kepada ibu dengan mengucapkan selamat atas kelahiran anaknya dan turut bergembira
- b. Menganjurkan untuk mobilisasi dini yaitu dengan latihan miring kanan dan kiri
- c. Menganjurkan kepada ibu untuk banyak makan makanan yang mengandung protein tinggi seperti telur agar bekas luka operasi cepat menutup

### 4. Nifas

Asuhan pada nifas yang dilakukan bertujuan untuk mengurangi keluhan yang ibu rasakan. Ibu mengeluhkan luka bekas operasi kadang masih terasa nyeri. Adapun asuhan yang diberikan adalah:

- a. Menjelaskan kepada Ibu keluhan nyeri pada luka adalah hal yang normal karena luka masih dalam masa penyembuhan. Penyembuhan luka bisa lebih lama karena ibu menderita DM. Menurut penelitian Richard tahun 2018 menyimpulkan bahwa faktor nutrisi dan penyakit

lain mempengaruhi penyembuhan luka post SC, dan faktor yang paling dominan mempengaruhi penyembuhan luka post SC adalah penyakit lain (DM dan anemia).<sup>79</sup>

- b. Menganjurkan ibu untuk makan makanan berprotein tinggi contohnya telur. Penelitian Wahyuning Tyas tahun 2019 menyimpulkan Hasil penelitian di dapatkan bahwa ibu nifas post SC yang mengkonsumsi telur rebus semua responden mengalami penyembuhan luka secara normal (100%) dan yang tidak mengkonsumsi telur rebus 4 responden mengalami penyembuhan luka secara normal (36,4%) dan yang mengalami keterlambatan penyembuhan luka sebanyak 7 responden (63,6%).<sup>80</sup>
- c. Memberi KIE pada Ibu tentang teknik menyusui yang benar dan mempraktekkan langsung pada bayi.
  - 1) Memperhatikan posisi bayi
    - a) Kepala bayi dan badan bayi harus dalam satu garis yaitu bayi tidak dapat mengisap dengan mudah apabila kepalanya bergeser atau melengkung
    - b) Muka bayi menghadap payudara dengan hidung menghadap puting yaitu seluruh badan bayi menghadap badan ibu
    - c) Ibu harus memegang bayi dekat pada ibu.
    - d) Apabila bayi baru lahir, Ibu harus menopang bokong bukan hanya kepala dan bahu merupakan hal yang penting untuk bayi baru lahir.<sup>81</sup>
  - 2) Tanda bayi menyusu dengan efektif adalah:
    - a) Bayi terbuka matanya lebar-lebar seperti menguap, dengan lidahnya ke bawah dan kedepan persis sebelum ia merapatkan mulutnya di payudara
    - b) Ia menarik puting dan sebagian besar areola masuk kedalam mulutnya
    - c) Dagunya meleku pada payudara ibu dan hidungnya menyentuh susu ibu

- d) Bibirnya dipinggir dan lidahnya menjulur diatas gusi bawahnya
  - e) Rahangnya bergerak secara ritmis ketika bayi disusui
  - f) Bayi mulai disusui dengan singkat dan cepat. Begitu susu mengendur, ia menyelesaikan ke dalam corak yang lambat dengan penuh susu dan jeda waktu yang singkat.<sup>81</sup>
- 3) Perawatan payudara yang benar yakni
- a) Tidak membersihkan puting dengan sabun, alcohol, atau zatiritan lainnya. Pada puting susu dapat dioleskan ASI sebelum dan selesai menyusui dan biarkan mengering sebelum memakai BH
  - b) Menyusui lebih sering (8-12 kali dalam 24 jam) sehingga payudara tidak sampai terlalu penuh
  - c) Selain itu juga perawatan puting susu yang lecet sementara puting susu yang lecet tidak digunakan untuk menyusui/istirahat selama sedikit-dikitnya selama 24 jam. Peras ASI dari payudara yang lecet. Jika perlu pada waktu menetekki mempergunakan alat pelindung puting susu. Peras ASI dari payudara yang lecet bila setelah disusu.
  - d) Menggunakan BH yang menyangga.<sup>82</sup>
- 4) Cara meningkatkan produksi ASI
- Untuk meningkatkan produksi ASI Ibu disarankan untuk sering mengkonsumsi daun katuk. Beberapa penelitian menyatakan bahwa daun katuk dapat meningkatkan produksi ASI secara signifikan.<sup>52,50,51,53</sup> Selain daun katuk, Ibu juga bisa mengkonsumsi temu lawak.<sup>55</sup> Menurut Kemenkes cara mengkonsumsi temulawak untuk meningkatkan produksi ASI yaitu bahan ramuan : Temulawak 7 iris, Meniran 1/2 genggam, Pegagan 1/4 genggam, Air 3 gelas. Cara pembuatan yaitu mencampurkan semua bahan kemudian direbus dalam air mendidih selama 10 sampai 15 menit dengan api kecil. Diminum

2 kali sehari, pagi dan menjelang tidur malam.<sup>54</sup> Selain dengan cara itu, suami Ny S juga bisa mendukung Ibu dalam meningkatkan produksi ASI yaitu dengan cara akupressur. Titik akupressur yang disarankan menurut Kemenkes adalah dilakukan pemijatan pada perpotongan garis tegak lurus dari sudut kuku bagian kelingking. Lokasi yang terletak 4 jari di bawah tempurung lutut di tepi luar tulang kering.<sup>54</sup>

d. Memberi KIE pada Ibu tentang nutrisi selama menyusui.

Gizi seimbang pada ibu menyusui dapat diartikan bahwa konsumsi makanan ibu menyusui harus memenuhi kebutuhan untuk dirinya sendiri dan untuk pertumbuhan serta perkembangan bayinya. Gizi seimbang pada saat menyusui merupakan sesuatu yang penting bagi ibu menyusui karena sangat erat kaitannya dengan produksi air susu. Oleh karena itu, pemenuhan gizi yang baik bagi ibu menyusui akan berpengaruh terhadap status gizi ibu menyusui dan juga tumbuh kembang bayinya. Komponen-komponen di dalam ASI diambil dari tubuh ibu sehingga harus digantikan oleh makan makanan yang cukup pada ibu menyusui tersebut. Oleh karena itu, ibu menyusui membutuhkan zat gizi yang lebih banyak dibandingkan dengan keadaan tidak menyusui dan masa kehamilan, tetapi konsumsi pangannya tetap harus beranekaragam dan jumlah serta poposinya sesuai.<sup>83</sup>

Kebutuhan gizi selama menyusui meliputi:

1) Karbohidrat

Saat 6 bulan pertama menyusui, kebutuhan ibu meningkat sebesar 65 gr per hari atau setara dengan 1 ½ porsi nasi.

2) Protein

Sangat diperlukan untuk peningkatan produksi air susu. Ibu menyusui membutuhkan tambahan protein **17** gr atau setara dengan 1 porsi daging (35 gr) dan 1 porsi tempe (50gr).

3) Lemak

Lemak berfungsi sebagai sumber tenaga dan berperan dalam produksi ASI serta pembawa vitamin larut lemak dalam ASI. Kebutuhan minyak dalam tumpeng gizi seimbang sebanyak 4 porsi atau setara dengan 4 sendok the minyak (20 gr). Lemak yang dipelukan untuk ibu menyusui yaitu lemak tak jenuh ganda seperti omega-3 dan omega-6

- 4) Vitamin yang penting dalam masa menyusui adalah vitamin B1, B6, B2, B12, vitamin A, yodium & selenium. Jumlah kebutuhan vitamin & mineral adalah 3 porsi sehari dari sayuran dan buah-buahan.
- 5) Ibu menyusui sangat membutuhkan cairan agar dapat menghasilkan air susu dengan cepat. Dianjurkan minum 2-3 liter air per hari atau lebih dari 8 gelas air sehari (12-13 gelas sehari). Terutama saat udara panas, banyak berkeringat dan demam sangat dianjurkan untuk minum >8 gelas sehari.
- 6) Waktu minum yang paling baik adalah pada saat bayi sedang menyusui atau sebelumnya, sehingga cairan yang diminum bayi dapat diganti. Kebutuhan cairan dapat diperoleh dari air putih, susu, jus buah-buahan dan air yang tersedia di dalam makanan.<sup>84</sup>

## 5. Bayi Baru lahir

Asuhan pada bayi baru lahir bertujuan untuk mendeteksi adanya tanda bahaya pada bayi secara awal, mengkaji pemenuhan nutrisi kepada bayi, dan personal hygiene bayi. Adapun asuhan yang diberikan antara lain:

- a. Menganjurkan kepada ibu untuk memberikan ASI dan menyusui bayi sesering mungkin, karena semakin sering menyusui maka akan merangsang reflek let down (ASI yang dikeluarkan) meningkat dan produksi ASI (reflek prolaktin) sehingga bayi sehat dan dapat tumbuh optimal. Ibu sebaiknya memberikan ASI saja tanpa tambahan apapun termasuk air putih dan susu formula selama 6 bulan atau ASI

eksklusif, dan meneruskan pemberian ASI dengan tambahan MP-ASI (makanan pendamping ASI) hingga anak berusia 2 tahun.<sup>15</sup>

- b. Menganjurkan kepada ibu agar bayinya mendapatkan imunisasi BCG sebelum usia 2 bulan, dilanjutkan imunisasi lainnya (LIL) sebelum usia 1 tahun, memantau pertumbuhan dan perkembangan anak dengan melakukan penimbangan setiap bulan di posyandu, dan melakukan stimulasi perkembangan pada anak sesuai arahan petugas kesehatan.

#### 5) KB

Asuhan Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pasien tentang metode kontrasepsi yang dapat dipilih. Pemilihan alat kontrasepsi yang tepat akan membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga.<sup>85</sup> Dalam kasus ini Ibu sudah menentukan pilihan memakai IUD pasca salin sejak hamil. Jadi IUD sudah dipasang pada waktu operasi SC. Asuhan yang diberikan antara lain :

- a. Memberikan informasi kepada ibu bahwa pemilihan KB IUD sudah tepat karena ibu sedang menyusui dan menderita DM lebih baik memakai KB non hormonal. Karena non hormonal IUD tidak mengganggu produksi ASI dan kesuburan juga cepat Kembali. Menurut penelitian Dukiyah tahun 2022, menyimpulkan ada hubungan antara kontrasepsi IUD 40 hari post partum dengan produksi ASI pada Ibu post partum di Wilayah kerja Puskesmas Sumber Probolinggo.<sup>86</sup>
- b. Melakukan konseling kepada Ny Y bahwa ibu bisa control IUD di puskesmas atau rumah sakit. KB IUD bisa dipakai hingga 5 tahun. Usia ibu sudah 37 tahun sehingga sebaiknya tidak hamil lagi. Jika masa berlaku IUD sudah habis ibu bisa bongkar pasang IUD di Puskesmas atau RS. Setelah pemasangan IUD ini diharapkan Ny.Y cocok menggunakan kontrasepsi IUD, karena tidak sedikit Wanita yang tidak cocok menggunakan IUD sehingga IUD harus dilepas. Hal ini sejalan

dengan penelitian Sari tahun 2020, yang menunjukkan mayoritas responden akseptor IUD merasa tidak puas pada aspek aman dan nyaman selama pemasangan sebanyak 20,8